

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada BAB IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas / *Retrun On Asset* (ROA) sehingga hipotesis 1 diterima Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi ROA. Mendukung seperti penelitian sebelumnya Wilya Randika (2013) melakukan penelitian dengan mengambil sampel UMKM yang terdapat di kota Serpong dengan menggunakan data panel dan menggunakan variable ROS dan ROA hasil dari penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel ROS, Sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif. Sehingga sesuai teorinya Jogiyanto, (2005), yaitu: (1) Sistem informasi bisa meningkatkan produk dan jasa, (2) Sistem informasi bisa meningkatkan efisiensi, dan (3) Sistem informasi bisa meningkatkan proses kerja manajemen.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa penerapan TI berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (*Retrun On Asset*) sehingga hipotesis 2 diterima penerapan TI mempengaruhi ROA. Mendukung seperti penelitian sebelumnya Tiyara sari, (2014) yang berjudul penelitian pemanfaatan TI dan pengaruhnya terhadap kinerja

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) di Wilayah Surabaya dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja UKM dipengaruhi oleh pemanfaatan TI. Sehingga sesuai dengan teorinya Gurujan, (2011) yaitu Teknologi Informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja UMKM.

## 5.2. Saran

Untuk menambah manfaat pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa saran yaitu, antara lain :

1. Bagi pengusaha, sebaiknya memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi untuk meningkatkan profitabilitas usahanya.
2. Bagi peneliti lain, hendaknya dalam melakukan penelitian menggunakan analisis rasio profitabilitas lainnya, sehingga dapat diketahui variabel mana yang lebih berpengaruh sebagai upaya meningkatkan profitabilitas. Perluasan sampel dan penambahan variabel yang lain untuk menentukan variabel mana yang berpengaruh signifikansi terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Bagi pemerintah daerah, selain diharapkan dapat mengoptimalkan perannya terhadap pengembangan dan pemberdayaan UMKM di Indonesia, juga senantiasa mengupayakan peningkatan kemampuan UMKM dalam pengelolaan usaha dan keuangan. Pemerintah daerah Kota Semarang diharapkan agar selalu mendorong kemajuan UMKM terutama dalam hal peningkatan kualitas UMKM dengan memberikan :
  - a. Pelatihan pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi.

- b. Pelatihan tata cara pembukuan kepada para pelaku UMKM sehingga mereka mampu menghadapi persaingan global dunia industri.
- c. Sosialisasi penyadaran tentang arti pentingnya pengelolaan usaha secara profesional yang bermuara pada peningkatan UMKM itu sendiri.
- d. Melakukan pengujian secara empiris ataupun penelusuran lebih lanjut atas simpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini.
- e. Mengarahkan penelitian pada ditemukannya formulasi sistem informasi akuntansi yang tepat implementatif, serta sesuai dengan kemampuan UMKM dan kebutuhan informasi yang dapat diterapkan pada UMKM

